Qalam Lil Mubtadin
Volume: IV. Edisi: II. Tahun 2026

Pengaruh Media Papan Flanel Dan Putaran Kata Terhadap Kemampuan Permulaan Membaca Anak Usia Dini Di RA Miftahul Ilmi

Zubaidah Hasibuan[1)], Ismi Yulizar[2)], Yuli Yani[3)], Sahbuki Ritonga[4)]
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhanbatu – Sumatera Utara
e-mail: zubaidah@stita.ac.id[1)], ismiyulizar456@gmail.com[2)], yulitasyu04@gmail.com[3)]
sahbuki@gmail.com[4)]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media papan flannel dan putaran kata terhadap kemampuan permulaan membaca anak usia dini di RA Miftahul Ilmi. Permulaan membaca merupakan tahap awal anak dalam mengenali huruf, suku kata, hingga kata sederhana yang menjadi daras bagi kemampuan literasi selanjutnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi eksperimen), melibatkan dua kelempok anak usia 4-5 tahun sebagai sampel penelitian. Kelompok pertama di beri pembelajaran menggunakan media papan flanel, sedangkan kelompok kedua menggunakan media putaran kata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua media memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan permulaan membaca, namun media putaran kata memberikan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan media papan flanel. Hasil uji hipotesis menggunakan spss menunjukkan bahwa hasilnya 2,039. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peserta didik dan orang tua. Kesimpulannya, media pembelajaran yang interaktif dan menarik seperti papan flanel dan putaran kata dapat menjadi alternatif efektif dalam meninggkatkan minat dan kemampuan membaca anak usia dini. Penggunaan media papan planel dan putaran kata dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca anak usia dini. Oleh karena itu, pendidik dan orang tua dapat menggunakan media pembelajaran ini untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

Kata Kunci : Media Papan Flanel, Putaran Kata, Kemampuan Membaca, Anak Usia Dini

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of flannel board media and word wheel media on the early reading skills of young children at RA Miftahul Ilmi. Early reading is the initial stage in which children begin to recognize letters, syllables, and simple words, forming the foundation for subsequent literacy skills. The research method used is quantitative with a quasi-experimental approach, involving two groups of children aged 4–5 years as the research sample. The first group was taught using flannel board media, while the second group used word wheel media. The results of the study show that both media have a positive effect on improving early reading skills; however, the word wheel media provides a more significant improvement compared to the flannel board media. The results of hypothesis testing using SPSS show a value of 2.039. The findings of this study can be used as a reference for students and parents. In conclusion, interactive and engaging learning media such as flannel boards and word wheels can be effective alternatives in increasing the interest and reading skills of young children. The use of flannel board and word wheel media can improve early reading skills in young children. Therefore, educators and parents can utilize these learning media to enhance children's reading abilities.

Keywords: Flannel Board Media, Word Wheel, Reading Skills, Early Childhood

ISSN 2962-8881

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk memanusiakan manusia. Artinya melalui proses pendidikan diharapkan terlahir manusia-manusia yang baik. Standar manusia yang "baik" berbeda antara masyarakat, bangsa, atau negara karena berbeda pandangan falsafah yang menjadi keyakinannya. Perbedaan falsafah yang dianut dari suatu bangsa akan membawa perbedaan dalam orientasi atau tujuan pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bahkan Negara.[1]

Pelajaran membaca mulai di ajarkan sejak anak usia dini. Pada jenjang anak pra sekolah, pembelajaran membaca di bagi menjadi dua kelompok besar, yakni pembelajaran membaca permulaan dan pembelajaran membaca lanjut. Pembelajaran membaca permulaan mulai di berikan secara sederhana pada siswa kelompok A usia 4-5 tahun. Pada tahapan ini anak belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca serta menangkap isi bacaan yang baik.[2]

Setiap aspek perkembangan harus dioptimalkan pada anak usia dini, salah satunya adalah aspek bahasa. Perkembangan bahasa pada anak usia dini tidak berlangsung dalam waktu cepat, tetapi prosesnya harus bertahap dimulai dari tangisan, ocehan, celoteh, isyarat, serta ungkapan emosional, hingga mampu mengungkapkan pemikirannya dalam bentuk kalimat. Menurut Herlina & Aprianti bahasa merupakan salah satu keutamaan dalam berkomunikasi bersama lawan bicara, bahasa verbal merupakan bahasa yang sering digunakan pada saat berkomunikasi, sebab dengan bahasa verbal dapat menyampaikan suatu tujuan dan maksud pada lawan bicara dengan menggunakan kata yang jelas, praktis dan mudah dipahami. Menurut Rahayu, perkembangan bahasa bukan saja dalam bentuk bahasa lisan, namun mencakup empat keterampilan berbahasanya. Empat keterampilan berbahasa yang dimaksud meliputi menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menulis (menggambar).[3]

Kemampuan membaca permulaan ini menjadi dasar kemampuan membaca lanjut, karena itu kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian dari guru kelas. Sebab jika anak memiliki kesulitan membaca permulaan, maka ia juga akan mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi lainnya, serta kesulitan membaca pada jenjang sekolah selajutnya. Oleh sebab itu seorang guru berperan strategis sebagai sumber belajar, fasilitator, motivator, dan organisator yang dituntut untuk bersikap lebih cermat dan kreatif. Bahwa kemampuan membaca anak usia dini berhubungan langsung dengan tingkat bimbingan orang dewasa (guru dan orang tua) dalam menggunakan bahasa dan menekankan hubungan tulisan dengan abjad, kata, dan pesan. Kegiatan membaca tidak bisa lepas dari peran guru dan orang tua sebagai orang terdekat bagi anak dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan pada anak, dengan membentuk lingkungan yang menyenangkan dan nyaman, sehingga kegiatan membaca menjadi kegiatan pilihan yang menyenangkan bagi anak.[4]

---

[1] Eriani, dkk, 2024, Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal I Sumberjo , ,Vol 2, Edisi 2, hlm. 33.

[2] Lathipah Hasanah and Aini Nurhasanah, 2020, '*Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Anak Usia 4-5 Tahun*', Jurnal Paud Agapedia, vol 2 no 1, hlm 13, doi:10.17509/jpa.v2i1.24384.

[3] Yulia Agustina and Early Reading,2024, *'Pengembangan Media Papan Flanel Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Din*i',vol 7, no.6 (2024),hlm 107.

[4] Reni Nursanti, Enda Puspitasari, and Rita Kurnia, 2022 '*Pengaruh Media Putaran Kreatif Terhadap Kemampuan Membaca*

ISSN 2962-8881

Pengembangan permulaan membaca siswa tidak terlepas dari peran guru, karena guru sebagai Pendidik yang mempunyai tugas kemanusiaan yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan membaca kearah yang lebih baik dan dibutuhkan usaha yang optimal dan sistematis agar guru dapat mengembangkan kemampuan membaca di kelas.[5] kemampuan membaca permulaan merupakan kesanggupan anak dalam mengetahui huruf abjad, mengetahui perbedaan huruf abjad, mengetahui perbedaan bunyi awalan pada huruf abjad, membaca susunan huruf abjad, mengetahui huruf awal dari setiap benda, menyusun huruf membentuk sebuah kata sederhana, membaca nama sendiri, mengenal huruf vocal dan huruf konsonan. Sebenarnya pembelajaran membaca tidak diajarkan di tingkat Taman Kanak-kanak (TK) kecuali hanya mengenalkan huruf-huruf. Akan tetapi, pelajaran di kelas satu sekolah dasar akan sulit diikuti, jika anak-anak lulusan TK belum bisa membaca, sehingga guru PAUD harus memiliki strategi dan media pembelajaran yang tepat. [6]

2. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Pengaruh

Pengaruh adalah suatu benda atau orang yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang yang dapat mengubah sesuatu.[7] Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pengaruh adalah sesuatu yang dapat merubah aktivitas individu atau kelompok dalam melaksanakan suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, dan perbuatan seseorang.[8] Menurut Poewardamita, pengaruh adalah suatu daya yang ada dalam sesuatu yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada orang lain. Dari beberapa pengertian di atas penulis menyimpulkan pengaruh adalah sesuatu yang dapat menimbulkan perubahan yang dapat di rasakan.

Kata media berasal dari bahasa latin yang artinya medium, secara harfiah berarti perantara atau pengirim pesan. Adapun beberapa pengertian media menurut para ahli yaitu: Menurut Ahmad Rohani, Media adalah segala sesuatu yang dapat di indra yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada buku dan papan tulis saja, karna saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh para pengajar.[9] Menurut Sudiman media merupakan suatu usaha sadar guru/pengajar untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.

Permulaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Negeri Pembina Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti', Jurnal Peendidikan Dan Konseling, vol 4, no. 6, hlm. 11481.

[5] *Kusuma Heny Widyaningrum and Fauzatul Ma'rufah Rahmanumeta,2016, 'Pentingnya Strategi Pembelajaran Inovatif Dalam Menghadapi Kreativitas Siswa Di Masa Depan'*, Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education), hlm. 168–277.

[6] Agustina and Reading, 2024 'Pengembangan Media Papan Flanel Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini' vol.7. no.6. hlm 701.

[7] Elviana Ritonga, Suryatik, and Ismi Yulizar, 2022 '*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Di Tk Ummi Asmah Rantauprapat',* Tarbiyah Bil Qalam : Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains, doi:10.58822/tbq.v6i2.94.

[8] Kementerian Pendidikan Nasional Republika Indonesia, 2012, *Kamus Besar Bahasa Indonesia pusat Bahasa edisi Ke IV*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, hlm 1045

[9] Aisyah Fadilah and others, 2023 'Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran', *Journal of Student Research (JSR)*, vol.1. no.2 hlm. 1–17.

ISSN 2962-8881

2. Pengertian Media Papan Flanel

Ibrahim mengatakan bahwa papan flanel adalah suatu papan yang dilapis kain flanel atau kain yang berbulu di mana padanya diletakkan potongan gambar-gambar atau simbol lain. Senada dengan Sudiman media papan flanel adalah papan yang dilapisi kain flanel yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan secara visual melalui gambar atau tulisan yang ditampilkan dan dapat dilepas dengan mudah.[10] Media papan flanel kata adalah suatu papan yang dilapisi kain flanel atau kain yang berbulu dengan dilekatkan potongan gambar-gambar atau simbol-simbol yang lain. Papan flanel dapat digunakan untuk menempelkan gambar, huruf kata, dan kalimat sederhana yang dapat merangsang aspek perkembangan bahasa anak yaitu membaca.

3. Pengertian Media Putaran Kata

Menurut Suharso dan Retnoningsi Putaran berarti gerakan berputar, alat untuk memutar atau sesuatu yang diputar. Sedangkan kata adalah apa yang dilahirkan dengan ucapan, ujar, bicara. Jadi berdasarkan penjelasan tentang definisi media sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Media Putaran Kata dalam tulisan ini adalah perantara atau sarana atau alat untuk proses komunikasi dalam belajar mengajar, khususnya untuk pembelajaran membaca permulaan bagi anak usia dini, yang digunakan dengan cara diputar dan di dalamnya tercantum beberapa huruf dan kata untuk dimainkan, yang dapat merangsang anak untuk aktif berpikir, mendengarkan dan berbicara.[11]

Peneliti membuat Media Putaran Kata dari bahan kardus yang digunting membentuk sebuah lingkaran besar dan dibungkus kertas berwarna-warni. Pada lingkaran tersebut ditempelkan huruf-huruf, gambar-gambar dan kata-kata sehingga membentuk pola putaran kata. Dari segi bentuk, ukuran dan tampilannya. Media Putaran Kata ini diharapkan sesuai untuk digunakan di depan kelas oleh guru dan digunakan sebagai media pembelajaran membaca permulaan di tingkat TK. Media Putaran Kata tidak memberikan nuansa yang kaku dan tidak menjemukan bagi anak serta dikemas dalam suasana bermain, sehingga diharapkan anak akan tertarik dan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Media Putaran Kata dibentuk semenarik mungkin agar anak senang dan merasa mudah dalam pembelajaran membaca permulaan didasarkan pada Teori Sintesa yang dikemukakan oleh Montensori dalam Depdiknas . Teori Sintesa ini menjelaskan bahwa suatu unsur (misalnya unsur huruf) akan bermakna jika unsur tersebut berhubungan (berasosiasi) dengan unsur lain sehingga membentuk suatu arti. Penerapan dari teori ini dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan Media Putaran Kata adalah memperkenalkan sebuah huruf dengan disertai gambar-gambar yang memiliki awalan huruf tersebut. Misalnya memperkenalkan huruf "J" dengan menyertakan gambar jambu, jeruk, jendela. Dengan proses ini, diharapkan dapat menimbulkan daya asosiasi dalam diri anak sehingga ia dapat menemukan sendiri kaidah-kaidah dalam membaca permulaan melalui daya asosiasi tersebut.

Dari pengertian di atas dapat penulis simpulkan Bermain Putaran Kata itu sendiri adalah suatu metode bermain

[10] Nurmi, Safei, and Muhammad Rusydi Rasyid, 2023 '*Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Sdn Mawang*', Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, vol.5. no.1 hlm. 56–61 <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jipmi>.

[11] Liya Zulianingsih, Rosa Imani Khan, and Dema Yulianto, 2020 'Media Putaran Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini', *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, vol. 6. no.2 hlm. 115 <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/627>.

ISSN 2962-8881

untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris anak untuk kegiatan pendidikan di Taman Kanak-kanak. Kegiatan ini dilakukan oleh guru kepada anak didiknya untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik. Putaran Kata adalah sebuah permainan yang terbuat dari kardus atau triplek yang berbentuk lingkaran/persegi yang berisikan bermacam-macam gambar beserta kosa kata bahasa Inggrisnya kemudian di tengahnya terdapat kayu yang dapat diputar sesuai keinginan. Setelah kayu tersebut berhenti pada satu gambar, kemudian anak di suruh untuk menyebutkan gambar tersebut serta di suruh melafalkan kosa kata bahasa Inggrisnya dengan benar.

3. METODE PENELITIAN

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di RA Miftahul Ilmi, Desa Tebing Linggahara Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu tempat peneliti melakukan penelitian, sehingga terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Peneliti juga dapat mencermati dan berbagai permasalahan yang muncul dalam pembelajaran. Sehingga tujuan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kreativitas pada anak dapat tercapai.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RA Miftahul Ilmi Labuhanbatu berlangsung dalam beberapa tahap. Dimulai dengan observasi lapangan, persiapan penyusunan penelitian dimulai pada bulan November 2024, yang menjadi langkah awal dalam perjalan proposal ini. Penelitian yang disusun dengan cermat mencakup tujuan penelitian, metodologi, dan jadwal kerja yang diharapkan.

Setelah proposal disetujui, proposal memasuki fase pengumpulan data. Waktu penelitian untuk pengambilan data dimulai pada bulan Februari dan berlangsung hingga bulan Mei 2025. Pemilihan waktu ini dilakukan dengan mengacu pada kelender akademik sekolah, yang mempertimbangkan kegiatan belajar mengajar siswa dan ketersediaan sumber daya sekolah.

b. Populasi

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir penelitian. Sebagaimana yang dikatakan Handayani "populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti." sedangkan menurut sugiono populasi adalah wilayah generalisasi, yang terdiri atas objek/subjekyang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya kedudukan populasi dalam penelitian merupakan keniscayaan, sebab dengan adanya populasi memudahkan penelitian dalam menetapkan atau pengambilan data.

c. Sampel

Menurut sugiyono sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sample yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik total sempling.. Cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. 33 Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100.[12] Yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 anak yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas Utsman bin Affan dengan jumlah siswa 16 anak dan kelas Ali bin Abi Thalib berjumlah 17 anak.

[12] Sugiyono, 2020, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm.81.

ISSN 2962-8881

Karena anak di RA Miftahul Ilmi Desa Tebing Linggahara mengalami masalah terhadap perkembangan kemampuan permulaan membaca.

d. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[13]

e. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpul data merupakan alat atau fasilitas bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya, mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.[14]

f. Observasi

Observasi dapat dibagi menjadi dua kategori berdasarkan cara pelaksaannya yaitu, observasi partisipan dan observasi non-partisipatif. Observasi yang tidak melibatkan peneliti sebagai partisipan atau kelompok yang diteliti disebut nonpartisipan. Mayoritas orang menggunakan metode ini. Kelemahan metode ini adalah kehadiran pengamat dapat merubah sikap dan prilaku dan sikap orang yang diamati.[15]

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu H_a terdapat pengaruh media papan flanel terhadap perkembangan permulaan membaca anak usia dini. Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah uji pengaruh media papan flanel terhadap perkembangan permulaan membaca anak usia dini di RA Miftahul Ilmi. Untuk melakukan pengujian hipotesis digunakan uji t, uji pengaru nilai post test kelas kontrol dan kelas eksperimen, diperoleh thitung= 3,096 sedangkan ttabel = 2,039 atau thitung ≥ ttabel (3,096 ≥ 2,039). Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak atau ada pengaruh media papan flanel dan media putaran kata anak usia dini di RA Miftahul Ilmi.

Media papan flanel memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan kemampuan membaca anak, terutama pada tahap membaca permulaan. Hal ini karena papan flanel tidak hanya menyajikan huruf atau kata secara visual, tetapi juga melibatkan aktivitas motorik (menempel–melepas), sehingga anak lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses belajar.Dari berbagai penelitian pendidikan anak usia dini, penggunaan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak antara 20% hingga 40% lebih baik dibanding metode konvensional (seperti ceramah atau membaca buku tanpa media peraga).

Secara umum, media papan flanel memberikan pengaruh yang besar dan signifikan terhadap perkembangan kemampuan membaca anak. Dibandingkan dengan metode tanpa media, papan flanel mampu mempercepat penguasaan huruf, bunyi, dan kata, sekaligus meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, papan flanel merupakan media yang efektif untuk menumbuhkan dasar keterampilan membaca pada anak usia din

Media putaran kata adalah alat permainan edukatif berupa roda atau lingkaran yang berisi huruf, suku kata, atau kata sederhana yang dapat diputar. Anak kemudian diminta membaca, menyusun, atau menemukan kata dari hasil putaran tersebut. Kemampuan membaca anak usia dini terutama dipengaruhi oleh Pengenalan huruf dan

---

[13] *Sugiyono, 2019, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Alfabeta, Bandung, Hlm.126*.

[14] Nama Syaodih Sukmadinata, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 159

[15] Fadil Holiya&Djamal, 2018 '*Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Peningkatan Kosakata Anak Usia Dini Di Tk Berdikari Sukorambi Jember*', JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education),vol 2.hlm. 14.

ISSN 2962-8881

suku kata danketerampilan menyusun huruf menjadi kata.Media putaran kata membantu anak dalam aspek-aspek ini dengan cara menyenangkan dan interaktif. Pengaruh positif penggunaan media putaran kata terhadap kemampuan membaca anak, yaitu meningkatkan pengenalan huruf dan suku kata, memperkuat daya ingat, mengembangkan kemampuan merangkai kata, meningkatkan motivasi dan minat membaca, melatih konsentrasi dan kecepatan membaca.

Media putaran kata berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca anak. Melalui aktivitas bermain sambil belajar, anak lebih cepat mengenal huruf, memahami suku kata, hingga menyusun kata sederhana. Dengan demikian, media ini efektif untuk mendukung perkembangan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh media papan flannel dan media putaran kata terhadap perkembangan permulaan membaca anak usia dini di RA Miftahul Ilmi Tebing Linggahara. Berdasarkan penelitian, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan permulaan membaca pada anak usia dini dengan alat permainan papan flannel dan putaran kata dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan pembelajaran konvesional. Rata-rata skor penilaian kemampuan permulaan membaca dengan menggunakan papan papan flanel dan putaran kata di kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas control. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan membaca pada anak usia dini membentuk kognitif secara lebih efektif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, diperoleh bahwa data berdistribusi normal berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, dan memiliki varians yang homogen sesuai hasil uji homogenitas Levene. Selanjutnya, melalui pengujian hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh hasil yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variable yang di teliti.

1. Media papan flannel memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan membaca anak,terutama pada anak usisa dini. Penggunaan media ini mendukung pembelajaran lebih interaktif,fisual dan menyenangkan,yang sangat penting dalan pengembangan permulaan membaca anak.
2. Secara keseluruhan,media papan flannel memberikan pengeruh yang cukup besar dan konsisten positif terhadap kemampuan membaca awal anak.
3. Media putaran kata efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak,dari tahap mengenal huruf hingga membaca kata sederhana.
4. Pengaruh media putran kata terhadap perkembangan membaca anak cukup besar, terutama dalam tahap awal belajar membaca.

b. Saran

1. Bagi peserta didik
   Diharapkan selalu belajar membaca agar dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca anak yang lebih baik.
2. Bagi sekolah dan guru
   Diharapkan juga selalu menerapkan membaca terhadap peserta didik agar meningkatkan kemampuan permulaan membaca dan mengembangkan kemampuan kognitif yang lebih baik di RA Miftahul Ilmi.
3. Bagi peneliti selanjutnya
   Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam

ISSN 2962-8881

dan juga sebagai referensi, terutama yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Yulia, and Early Reading, 'Pengembangan Media Papan Flanel Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini', 7.6 (2024), 700–711

Elviana Ritonga, Suryatik, and Ismi Yulizar, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Di Tk Ummi Asmah Rantauprapat', *Tarbiyah Bil Qalam : Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 2022 <https://doi.org/10.58822/tbq.v6i2.94>

Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakiyah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan, 'Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran', *Journal of Student Research (JSR)*, 1.2 (2023), 1–17

Hasanah, Lathipah, and Aini Nurhasanah, 'Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Anak Usia 4-5 Tahun', *Jurnal Paud Agapedia*, 2.1 (2020), 12–22 <https://doi.org/10.17509/jpa.v2i1.24384>

Holiya&Djamal, Fadil, 'Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Peningkatan Kosakata Anak Usia Dini Di Tk Berdikari Sukorambi Jember', *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 2 (2018), 1–10

Nurmi, Safei, and Muhammad Rusydi Rasyid, 'Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Sdn Mawang', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5.1 (2023), 56–61

Nursanti, Reni, Enda Puspitasari, and Rita Kurnia, 'Pengaruh Media Putaran Kreatif Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Negeri Pembina Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti', *Jurnal Peendidikan Dan Konseling*, 4.6 (2022), 1349–58

September, Bulan, 'Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal I Sumberjo Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu Sumatera Utara I . Pendahuluan Pada Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendi', 2024, 32–39

Sugiyono, 2019, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Alfabeta, Bandung, Hlm.126

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020

Widyaningrum, Kusuma Heny, and Fauzatul Ma'rufah Rahmanumeta, 'Pentingnya Strategi Pembelajaran Inovatif Dalam Menghadapi Kreativitas Siswa Di Masa Depan', *Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)*, 2016, 168–277

Zulianingsih, Liya, Rosa Imani Khan, and Dema Yulianto, 'Media Putaran Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini', *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 6.2 (2020), 115–22

ISSN 2962-8881